

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini telah menghasilkan bahan ajar berupa modul berbasis REACT pada materi kubus dan balok untuk memfasilitasi kemampuan komunikasi matematis siswa. Hal ini berarti bahwa rumusan masalah penelitian ini telah terjawab, yaitu sebagai berikut:

1. Modul berbasis REACT pada materi kubus dan balok dinyatakan sangat valid pada uji validitas ahli materi dengan persentase keidealan 89,25%. Ahli teknologi 90,58% Hal ini menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi aspek didaktik, aspek kualitas materi dalam modul, aspek kesesuaian modul dengan model REACT aspek konstruksi, dan aspek teknis. Dengan demikian, modul yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Modul berbasis REACT pada materi kubus dan balok termasuk kategori sangat praktis pada uji coba kelompok kecil dengan persentase keidealan 95,05% dan kategori sangat praktis pada uji coba kelompok besar dengan persentase keidealan 92,53%. Hal ini menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan dapat menarik minat siswa dan mudah digunakan dalam proses pembelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Modul berbasis REACT pada materi kubus dan balok dinyatakan efektif. Hal ini ditunjukkan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan modul berbasis REACT pada materi kubus dan balok, diperoleh hasil uji t dengan $dk = 52$ dan taraf signifikan 5% atau 0,05, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,01$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,19 > 2,01$. Disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan komunikasi matematis antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan modul berbasis REACT pada materi kubus dan balok, rata-rata nilai tes kemampuan komunikasi matematis siswa lebih tinggi dibanding dengan pembelajaran siswa yang tidak menggunakan modul, dengan rata-rata kelas eksperimen 76,60 dan kelas kontrol 65,55 Hal ini menunjukkan bahwa modul sudah efektif serta dapat memfasilitasi kemampuan komunikasi matematis siswa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan agar modul berbasis model *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating and Transferring* ini digunakan dalam pembelajaran kubus dan balok \ karena telah diujicobakan dengan hasil yang baik.
2. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan modul berbasis model *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

and Transferring pada materi yang berbeda atau mengkolaborasikan dengan kemampuan atau metode lainnya.

3. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan lebih banyak ahli agar modul bisa lebih baik serta memperluas populasi dan subjek uji pada penelitian.
4. Kepada peneliti lain yang akan melakukan penelitian mengenai pengembangan modul berbasis model *REACT* disarankan untuk memperhatikan efisiensi waktu agar proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.
5. Kepada peneliti lain yang akan menggunakan modul berbasis model *REACT* disarankan untuk memperhatikan siswa dalam mengerjakan latihan pada modul agar siswa benar-benar paham akan materi yang diajarkan.
6. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan lebih banyak referensi agar modul bisa lebih baik serta memperluas populasi dan subjek uji pada penelitian.
7. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya untuk mengurutkan langkah-langkah model *REACT* dalam bahan ajar.